

ASRAMA HAJI EMBARKASI SULUT DI MANADO “Arsitektur Islam”

Kresno Bayu Murti¹
Rahmad Prijadi²
Surijadi Supardjo³

Abstrak

Asrama Haji Embarkasi Sulut di Manado merupakan satu kawasan kegiatan keagamaan dimana di tempat ini adalah tempat embarkasi dan debarkasi bagi para calon haji sebelum diberangkatkan ke tanah suci, selain itu kawasan Asrama Haji ini terbuka untuk masyarakat umum baik untuk kegiatan pelatihan maupun kegiatan wisata religi, dimana di dalamnya terdapat kegiatan pendidikan berbasis agama Islam. Sedangkan konsep perancangan bentuk bangunan pada Asrama Haji Embarkasi Sulut di Manado dibuat bentuk dasar persegi empat yang mengadopsi dari bentuk kahbah, yang kemudian mengalami transformasi sesederhana mungkin sesuai dengan kebutuhan ruang dan bentukuan site. Dengan mengambil tema Arsitektur Islam maka Asrama Haji Embarkasi Sulut di Manado ini akan mampu untuk tampil berbeda dengan Asrama Haji lainnya, dimana bangunan ini akan mengacu pada simbol-simbol keislaman dengan estetika interior dan struktur akan lebih memperjelas fungsi dari bangunan tersebut, begitu pula dengan karya-karya arsitektural yang juga merupakan kumpulan dari elemen-elemen pembentuk yang memiliki suatu makna, arti yang dapat menjadikan Asrama Haji Embarkasi Sulut di Manado sebagai tempat yang mawadahi aktivitas pertemuan, berkomunikasi, dan bertukar pikiran, saling memberikan informasi dan pengetahuan tentang keislaman, serta saling menunjang dengan fungsi lainnya untuk menjadikan satu kawasan Asrama Haji Embarkasi di Manado ini sebagai wadah untuk menunjang perkembangan Kota Manado sebagai Ibukota Propinsi Sulawesi Utara: menjadi icon baru yang religius dan rekreatif serta representatif berkarakter khusus dengan bentuk bangunan yang memprioritaskan simbol-simbol keislaman dan nilai-nilai spiritual. Bangunan tersebut diharapkan sungguh memberikan kontribusi yang baik bagi bangsa Indonesia dan lebih khusus Sulawesi Utara, baik di masa kini maupun masa yang akan datang.

Kata Kunci: *Asrama Haji, Embarkasi, Arsitektur Islam.*

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia terdiri dari berbagai macam penduduk dengan budaya, suku bangsa, dan agama yang berbeda-beda. “Bhinneka Tunggal Ika” sebagai semboyan nasional Indonesia yang memiliki arti berbeda-beda namun tetap satu, menjunjung tinggi nilai keberagaman yang dapat menyatukan sebuah Negara. Menurut Badan Pusat Statistik (2015), 87% total penduduk Indonesia yakni sekitar 207 juta penduduk menganut agama Islam. Hal tersebut menjelaskan bahwa mayoritas penduduk Indonesia adalah Muslim.

Salah satu pilar yang merupakan pondasi wajib bagi umat Muslim yakni Rukun Islam, yang terdiri dari 5 perkara, mengucapkan kalimat syahadat, mendirikan shalat wajib 5 waktu, berpuasa di bulan Ramadhan, membayar zakat dan menunaikan haji setidaknya sekali seumur hidup bila mampu. Kesadaran penduduk Indonesia untuk pergi haji yang meningkat menyebabkan pembatasan kuota yang diberikan oleh pemerintah Arab Saudi. Maka tidak heran jika banyak calon Jemaah Haji di Indonesia yang masuk daftar waiting list sehingga harus menunggu keberangkatan hajinya hingga bertahun-tahun.

Penyelenggaraan pelayanan haji di Indonesia perlu diakomodasi untuk kepentingan calon Jemaah Haji. Karena belum adanya sarana dan prasarana yang lengkap dan tidak dapat menunjang seluruh kegiatan calon Jemaah Haji di Manado, maka perlu adanya Asrama Haji yang merupakan suatu wadah untuk menampung segala kegiatan calon Jemaah Haji seperti pembinaan dan pelatihan calon Jemaah Haji, cek kesehatan, pemberangkatan calon Jemaah Haji serta penerimaan haji ketika kembali tiba di Indonesia.

¹ Mahasiswa PS S1 Arsitektur Unsrat

² Dosen PS S1 Arsitektur Unsrat

³ Dosen PS S1 Arsitektur Unsrat

Sebagai Ibukota Sulawesi Utara, sangat perlu adanya Asrama Haji Embarkasi di Manado. Mengingat jumlah peminat calon Jemaah Haji yang dari tahun ke tahun terus meningkat, serta adanya penambahan kuota haji Indonesia tahun 2017 dari 168.800 jemaah menjadi 221.000 jemaah dan pada tahun 2019 jumlah Jemaah haji sudah mencapai 710 orang.

Dengan banyaknya kuota Jemaah Haji di Sulawesi Utara yaitu sejumlah 8659 jemaah (jumlah waiting list keberangkatan Jemaah Haji), idelanya dengan adanya Asrama Haji di Manado dapat dipastikan bisa mewadahi semua calon Jemaah Haji di Sulawesi Utara.

Dengan adanya kondisi di atas, maka untuk memfasilitasi dan menampung kegiatannya penyelenggaraan pelayanan haji di Kota Manado dan sekitarnya perlu dibangun satu kawasan Asrama Embarkasi di Manado. Asrama Haji ini diharapkan dapat mampu memenuhi harapan umat Muslim yang menjadikan seluruh kegiatan di muka bumi ini sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT. Selain itu, Asrama ini juga diharapkan dapat menjadi pusat penyelenggaraan, pelayanan, pelatihan dan pendidikan ibadah haji serta dapat meningkatkan potensi umat muslim dalam bidang sosial, pendidikan dan ekonomi.

1.2. Tujuan Perancangan

- Mengidentifikasi persiapan calon Jemaah Haji sebelum berangkat ke tanah suci.
- Merancang atau mendesain Asrama Haji Embarkasi yang lengkap didukung oleh sarana dan prasarana.
- Mendesain bangunan dengan pendekatan Arsitektur Islam.

1.3. Rumusan Masalah

- Belum adanya kawasan Asrama Haji Embarkasi di Manado dengan pendekatan Arsitektur Islam.
- Belum adanya sarana dan prasarana yang lengkap yang dapat menunjang seluruh kegiatan calon Jemaah Haji di Manado.

2. METODE PERANCANGAN

Metode yang digunakan dalam perancangan dan pendekatan perancangan Asrama Haji Embarkasi Sulut di Manado ini meliputi tiga aspek, yaitu:

2.1. Pendekatan Objek

Yaitu dengan mengidentifikasi tipologi Asrama Haji berdasarkan fungsi maupun geometri sebagai bahasan pertimbangan perancangan agar supaya lebih mudah untuk memahami objek secara menyeluruh.

2.2. Pendekatan Tematik

Tema yang diambil adalah Arsitektur Islam, dimana bangunan ini akan mengacu pada simbol-simbol keislaman. Ekspresi tampilan karakteristik fisik bangunan melalui bentuk dan makna.

2.3. Pendekatan Analisis Tapak dan Lingkungan

Dalam pendekatan ini perlu dilakukan analisis tapak yang akan digunakan untuk mendapatkan ketiga pendekatan di atas maka diperlukan beberapa metode yaitu sebagai berikut:

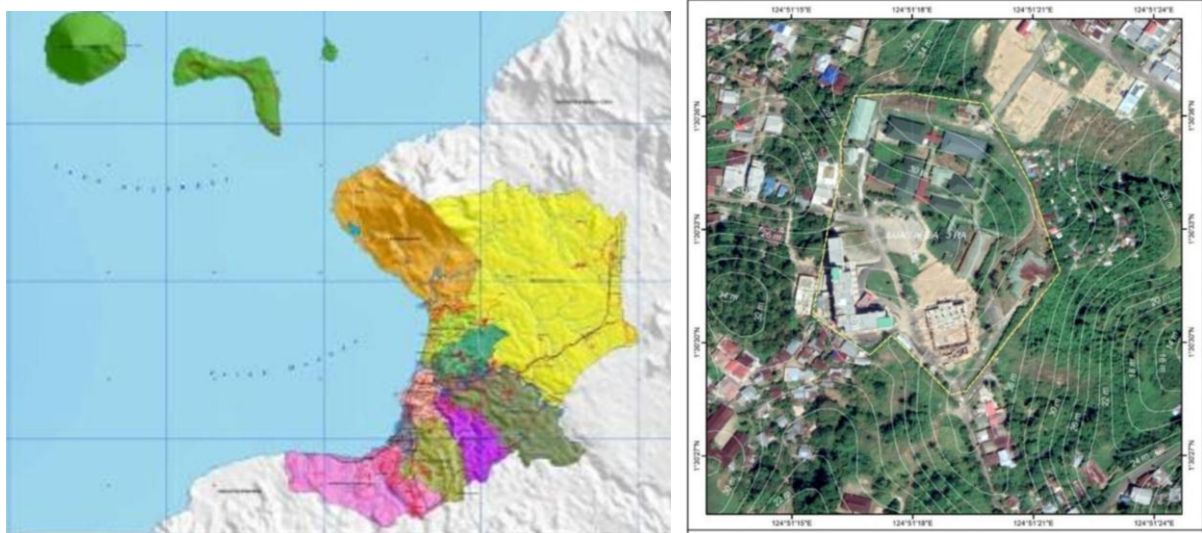
- Studi literatur
Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data informasi-informasi mengenai pendekatan studi komparasi guna mendukung pendekatan rancangan menjadi ide-ide arsitektural.
- Wawancara
Melakukan wawancara dengan Kementerian Agama Republik Indonesia Propinsi Sulawesi Utara di Manado.
- Observasi Lapangan
Untuk mengamati dan melakukan observasi lapangan pada objek rancangan.

3. KAJIAN OBJEK RANCANGAN

3.1. Objek Rancangan

Penyelenggaraan Ibadah Haji adalah rangkaian kegiatan pengelolaan pelaksanaan Ibadah Haji yang meliputi pembinaan, pelayanan, dan perlindungan Jemaah Haji. Penyelenggaraan Ibadah Haji menjadi tanggung jawab Menteri Agama yang dalam pelaksanaan sehari-harinya secara struktural dan teknis fungsional dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji. Organisasi terkecil dalam penyelenggaraan Ibadah Haji adalah kelompok terbang (kloter), yaitu sekelompok Jemaah Haji yang jumlahnya sesuai dengan jenis dan kapasitas pesawat yang digunakan. Dalam setiap kloter ditunjuk petugas oerasional yang menyertai Jemaah Haji sejak di Asrama Haji, di Arab Saudi sampai kembali ke tanah air.

Pada masa operasional haji, meliputi masa pemberangkatan Jemaah haji dari asrama embarkasi ke Arab Saudi sampai dengan pemulangan haji dari Jeddah dan kedatangannya di embarkasi asal, dibentuk Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH). Asrama Haji Embarkasi, menyelenggarakan pelayanan akomodasi, konsumsi, bea cukai, imigrasi, karantina, city check in, dan layanan lain yang diperlukan dalam rangka pemberangkatan dan pemulangan bagi Jemaah haji. Asrama Haji Embarkasi Sulut di Manado terletak di Jalan Santiago, Kecamatan Tuminting Kota Manado Propinsi Sulawesi Utara.



Gambar 1. Peta Kota Manado & Tapak Asrama Haji di Manado

Sumber : Google earth

Kawasan Asrama Haji yang sudah ada saat ini berada pada Kawasan yang letaknya lebih kurang 30 menit ke arah Bandara Sam Ratulangi. Jarak tempuh yang dekat menjadikan proses keberangkatan menjadi lebih mudah, hal tersebut sesuai dengan syarat pusat aktivitas embarkasi /debankasi yang melayani calon Jemaah Haji dari proses keberangkatan sampai dengan kepulangan.

- **Prospek**

- Menjadikan Asrama Haji Embarkasi Sulut di Manado sebagai tempat yang mewadahi kegiatan masyarakat Muslim dan menjadi tempat bertemu, berkomunikasi dan bertukar pikiran, edukasi, informasi dan pengetahuan serta saling menunjang dengan fungsi yang lain.
- Menjadikan Asrama Haji Embarkasi Sulut di Manado sebagai sarana yang menunjang dalam perkembangan kemajuan sebuah propinsi dalam bidang ekonomi dan ilmu pengetahuan tentang keislaman.

- **Fisibilitas**

Perancangan Asrama Haji Embarkasi Sulut di Manado yang berfungsi sebagai tempat bertemu dan saling bertukar ide dan dapat menggali pengetahuan tentang keislaman bagi masyarakat propinsi sulawesi utara dan sekitarnya sehingga mampu menghasilkan masyarakat yang kompetitif dalam bidang keislaman. Dengan demikian kualitas masyarakat semakin meningkat dan dapat menjadi generasi penerus yang bisa membangun propinsi Sulawesi Utara.

3.2. Lokasi dan Tapak

- Tinjauan Lokasi Makro

Lokasi penataan kawasan Haji Embarkasi di Manado terletak di Jl. Santiago Kecamatan Tuminting Kota Manado Propinsi Sulawesi Utara. Batas tapak tersebut sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Lahan kosong dan perum simpony
- Sebelah Timur : Lahan kosong dan pemukiman dengan tingkat kepadatan rendah
- Sebelah Selatan : Pemukiman penduduk
- Sebelah Barat : Pemukiman padat



Gambar 2. Lokasi & Tapak

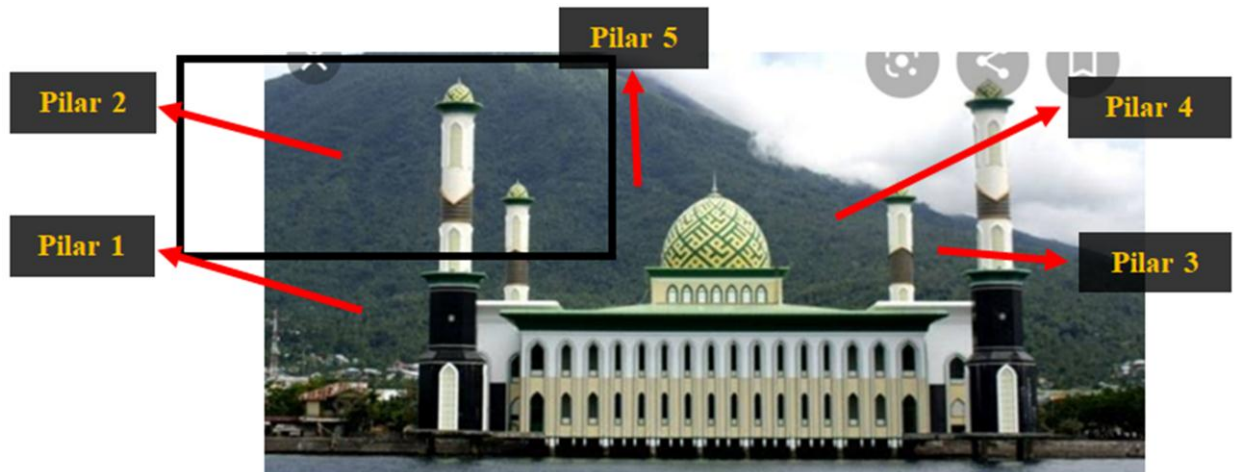
Lokasi makro Asrama Haji Embarkasi Sulut di Manado terletak di Kecamatan Tuminting Manado. Pencapaian : Bisa di capai dengan kendaraan umum, ataupun kendaraan pribadi.

Potensi Tapak :

- Tapak terletak pada lokasi yang berada dekat pusat kota.
- Tapak terletak pada lokasi yang memiliki zona fungsi yang mendukung dengan fasilitas sekitar tapak.

Lahan sudah tersedia untuk pelaksanaan pembangunan kawasan Asrama Haji Embarkasi Sulut di Manado. Kontur tanah disesuaikan dengan lahan yang sudah ada sehingga tidak memerlukan pengerukan dan pemadatan. Ada beberapa sisi yang perlu untuk pembuatan talud dan untuk perlindungan terhadap erosi harus dibuatkan saluran.

4. TEMA PERANCANGAN



*Gambar 3. Implementasi Tema
Sumber : Blogspot (2014)*

Menurut Soputan (2006) Implementasi tema Arsitektur Islam yaitu ditampilkan melalui penerapan 5 Rukun Islam yang merupakan salah satu pendekatan yang diciptakan Allah untuk membentuk kepribadian Muslim yang diawali:

- a. Pilar Pertama : Latihan lisan (syahadat)
- b. Pilar Kedua : Latihan jiwa raga (sholat)
- c. Pilar Ketiga : Latihan kepemilikan materi (zakat)
- d. Pilar Keempat : Latihan pengendalian nafsu & syahwat (puasa)
- e. Pilar Kelima : Latihan paripurna mencakup keempatnya yaitu: Haji (pilar utama)

Untuk perancangan ini ekspresi tampilan dari tema ini diaplikasikan pada bangunan Mesjid; sedangkan untuk penerapan Tema Arsitektur Islam berupa simbol, seni ornament Islam yaitu pada bangunan Asrama Haji, Aula dengan menampilkan Arabesque yaitu dekorasi Arsitek yang terdiri dari dekorasi permukaan / pola linier bergulir dan berirama dengan bentuk lengkung.

5. SINTESA KONSEPTUAL



Gambar 4 . Ketentuan Built up Asrama Haji

Bangunan Asrama Haji Embarkasi Sulut di Manado menggunakan pendekatan terhadap peraturan bangunan yang ada di Kota Manado yaitu KDB 60%.

5.1. Konsep Programatik

Secara umum aktifitas atau kegiatan yang ada didalam Arsama Haji Embarkasi Sulut di Manado adalah:

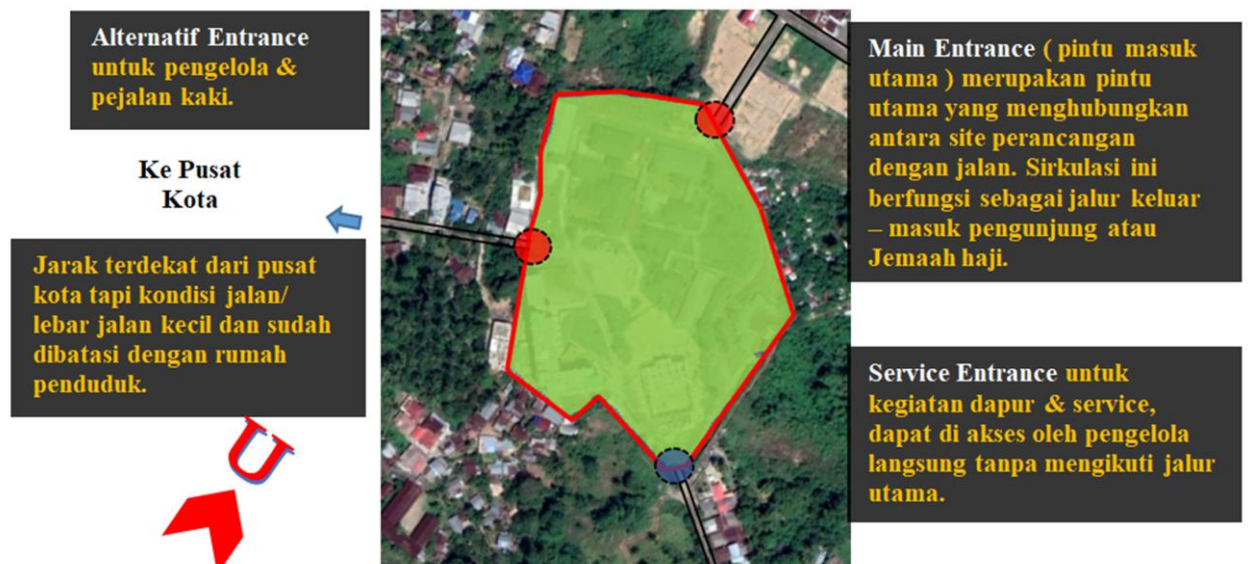
- Jemaah Haji, kegiatan / aktivitas
 - Parkir
 - Pejemputan
 - Menginap
 - Pemeriksaan kesehatan
 - Makan
 - Sholat
 - Praktek manasik
 - Mengikuti Tausiah
 - Pelepasan
- Pegawai / Staf, kegiatan / aktivitas:
 - Kerja
 - Sholat
- Pengelola, kegiatan / aktivitas:
 - Masak
 - Maintenance
 - Menyimpan barang
 - Tidur / istirahat

Adapaun fasilitas yang diperlukan adalah:

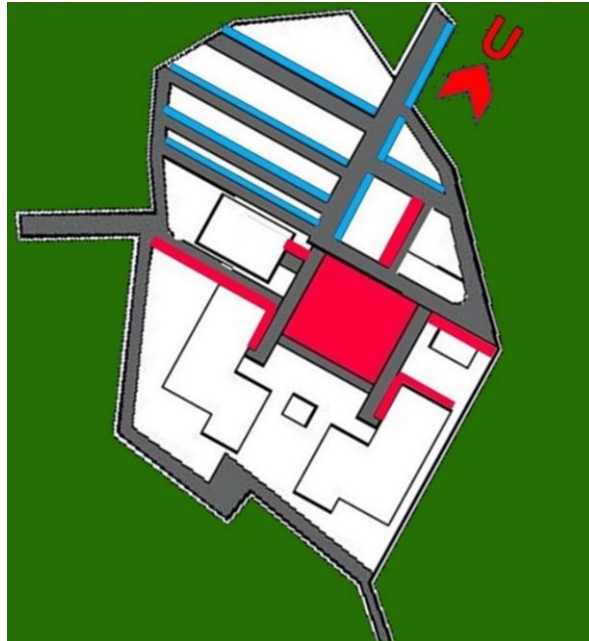
- Parkiran
- Area penjemputan
- Klinik
- Ruang makan dan dapur
- Masjid
- Lapangan manasik
- Aula
- Kantor
- Ruang service
- Gudang
- Rumah pengelola

5.2. Konsep Entrance, Sirkulasi dan Zoning

Konsep sirkulasi site: (1) Sirkulasi Kendaraan, akses utama terletak di Timur yaitu jalan utama Jl. Pogidon, setelah masuk ke dalam site terdapat area drop off atau parkir dan untuk jalan keluar melalui Jl. Pogidon ke arah Timur.

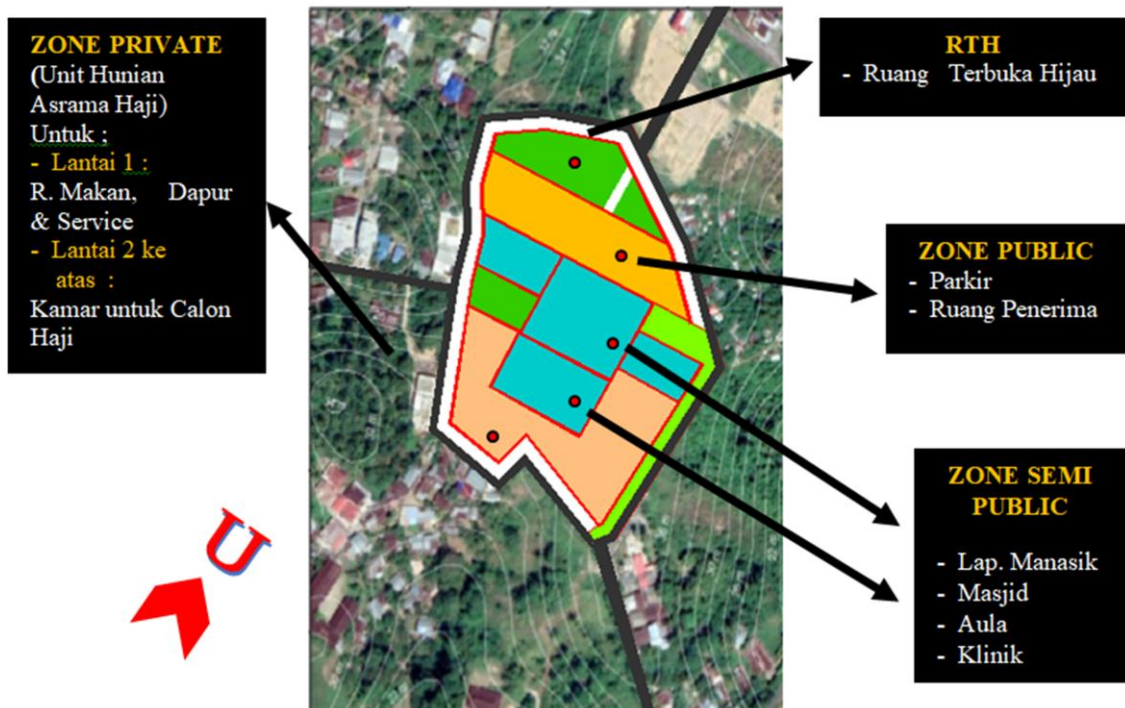


Gambar 5. Aksesibilitas / Pencapaian



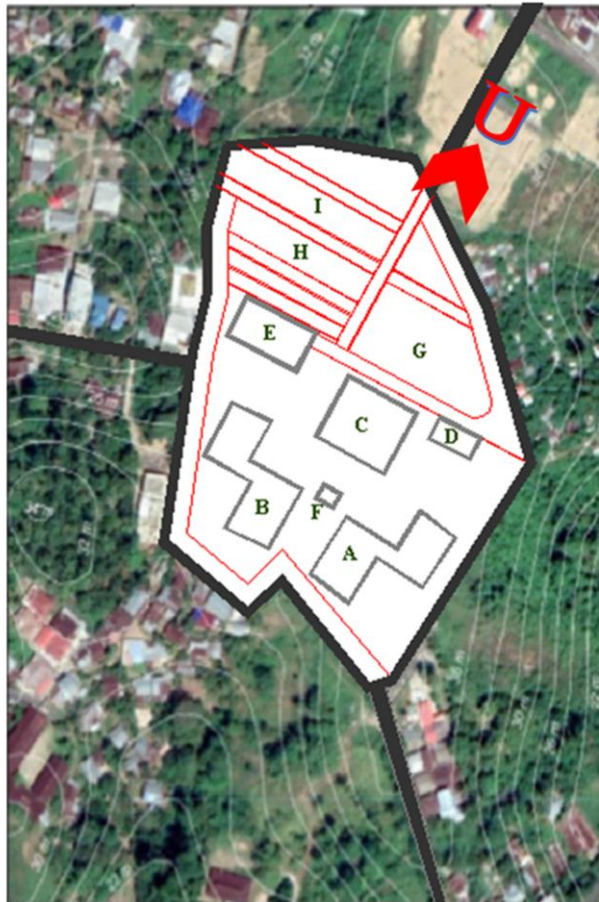
Gambar 6. Sirkulasi Dalam Tapak

Sistem sirkulasi dalam tapak menggunakan pola sirkulasi linier untuk area parkir sedangkan sirkulasi pergerakan dari Masjid ke fasilitas lainnya menggunakan pola sirkulasi radial.



Gambar 7. Zone Kawasan Asrama Haji Embarkasi

5.3. Konsep Gubahan Massa Bangunan



Gambar 8. Geometri Bentuk

Bangunan A dan B

Bentuk bangunan terjadi dari penggabungan 2 bentuk dasar persegi panjang dengan volume yang berbeda diletakkan dengan hubungan sudut berbentuk satu bentuk massa yang baru.

Bangunan C, D, E

Bangunan bentuk persegi empat

Area G, H, I adalah ruang luar untuk parkir:

1. Parkir utama untuk pengantar / tamu CJH
2. Parkir Bus dan Ambulans



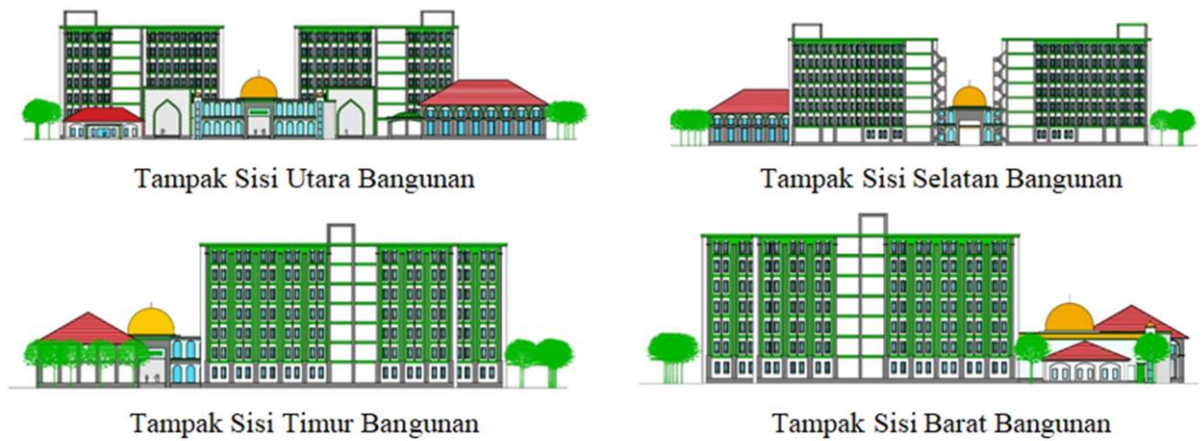
Gambar 9. Transformasi Bentuk Horizontal & Vertikal

6. HASIL PERANCANGAN

Berikut adalah hasil final desain dari perancangan Sekolah Asrama Islam di Manado.



Gambar 10. Siteplan



Tampak Sisi Utara Bangunan

Tampak Sisi Selatan Bangunan

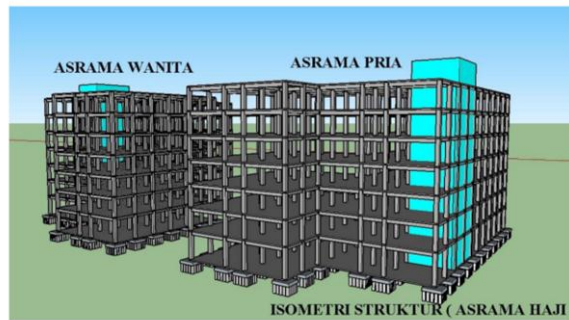
Tampak Sisi Timur Bangunan

Tampak Sisi Barat Bangunan

Gambar 11. Tampak Sisi Bangunan



Gambar 12. Spot Eksterior



Gambar 13. Perspektif Struktur Bangunan Asrama Haji



Gambar 14. Perspektif Mata Manusia & Perspektif Mata Burung

7. PENUTUP

Dengan adanya Asrama Haji Embarkasi Sulut di Manado diharapkan bisa menjawab solusi dari permasalahan kurangnya fasilitas keagamaan khususnya Islam di Manado, Propinsi Sulawesi Utara. Konsep Arsitektur Islam ini diharapkan bisa menjadi icon baru bagi Kota Manado. Objek rancangan ini juga nantinya akan digunakan oleh pengguna masyarakat yang memiliki keperluan khusus dengan kegiatan-kegiatan keagamaan terutama bagi umat Muslim, oleh karena itu dalam perancangannya harus menitik beratkan pada ketersediaan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh para pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Chiara, Yoseph de and Hanock, 1973, Time Server Standart of Building. McGraw Hill, New York.
- Ching, Francis D.K., 1991, Arsitektur, Bentuk, Ruang dan Susunannya. Erlangga, Jakarta.
- Edrees, B.M., 2010, Konsep Arsitektur Islami Sebagai Solusi Dalam Perancangan Arsitektur, Journal of Islamic Architectur, UIN Malang.
- Ernst, Neufert, 1996, Data Arsitektur, Edisi Kedua, Jilid 1, Erlangga, Jakarta.
- Ernst, Neufert, 1996, Data Arsitektur, Edisi Kedua, Jilid 2, Erlangga, Jakarta.
- Frick, Heinz, 2008, Ilmu Fisika Bangunan, Kanisius, Jakarta.
- Winarna, U., 2017, Mengaplikasikan Rukun Islam Dalam Kehidupan. Posted by sgb in Pengajian Imamul Muttaqin, Jakarta.

Jurnal:

-, Konsep Arsitektur Islam Sebagai Solusi Dalam Parancangan Arsitektur, Journal of Islamic Architecture, March 2012, Jakarta.

Rotadi, M., 2017, Identifikasi Best Practice Desain Berdasarkan Hadits Sebagai Panduan Perancangan Arsitektur, Nature National Academi, Journal of Architecture 4, UIN Sunan Ampel, Surabaya.

Internet:

Amrullah, A.F., 2008, Inilah Pilar Agamamu (I): Rukun dan Makna Islam, Mulis.or.id:4ll-rukun-dan-mall.

Badan Pusat Statistik, 2015, <https://sulut.bps.go.id/publication/2015/ii/28a6aa8a-6ecdefe8bfed50de68/sulawesi-utara-dalam-angka-2015>, Manado.

Blogspot, 2014, Rukun dan Makna Islam.or.id. Oktober 2008, <http://susantidoali.blogspot.com/2014/06/wisata-religi-masjid-raya-ternate.html>, Ternate.

Wordpress, 2015, <https://petatematikindo.wordpress.com/2015/02/26/administrasi-kota-manado/>, Manado

Data dan Peraturan:

Data Statistik Sulut, 2019, Asrama Haji Sulut, Jumlah Jemaah Haji Sulut, Manado.

Kementerian Agama Republik Indonesia, Undang-Undang RI No. 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji. Kementerian Agama RI.